

## Kesantunan Sosial dalam Komentar Postingan Instagram Bintang Emon

Dyah Pratiwi<sup>1</sup>, Nadifa Ma Hira<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Korespondensi penulis: [dyah.pratiwi280119@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:dyah.pratiwi280119@mhs.uinjkt.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstract.** *Social media is a place to communicate that is connected to the internet and is consumed by anyone. However, when communicating, humans don't pay attention to the speech used in their lives, including the use of social media. This study aims to describe the social politeness used by netizens on Bintang Emon Instagram post regarding the application of the principles of politeness as proposed by Brown and Levinson (1987) when commenting. The method used in this research is descriptive qualitative. The result of this study found the use of the principles of language politeness on Bintang Emon Instagram posts, speakers perform speech acts with a positive face, negative face, and face threatening acts which are divided into acts of threatening a positive face and actions of threatening a negative face.*

**Keywords:** *Instagram; politeness; posts; social media.*

**Abstrak.** Media sosial merupakan wadah untuk berkomunikasi yang terhubung dengan internet serta dikonsumsi oleh siapapun. Namun saat berkomunikasi, manusia tidak memperhatikan tuturan yang digunakan dalam kehidupannya, termasuk dalam penggunaan media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesantunan sosial yang digunakan oleh warganet dalam postingan *instagram* Bintang Emon mengenai pengaplikasian prinsip kesantunan berbahasa yang dikemukakan Brown dan Levinson (1987) saat berkomentar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa dalam komentar postingan Bintang Emon terdapat prinsip kesantunan berbahasa yakni, penutur melakukan tindak tutur dengan muka positif, muka negatif, serta tindak pengancaman muka yang terbagi atas tindak pengancaman muka positif, dan tindakan pengancaman muka negatif.

**Kata kunci:** *instagram; media sosial; kesantunan; postingan.*

### LATAR BELAKANG

Internet memainkan peran yang semakin penting dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik di dunia yang mengglobal. Setiap tahun, internet mempengaruhi kehidupan manusia lebih dalam. Tak bisa dipungkiri bahwa teknologi ini telah mengubah peradaban dunia dengan cepat. Menurut hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia dari tahun 2019 hingga tahun 2020 adalah 196,71 juta. Dalam menggunakan internet warganet sering mendaftarkan diri dalam media

sosial. *Instagram* menduduki posisi kedua yang sering digunakan mengalahkan LinkedIn dan twitter (APJII, 2020). *Instagram* adalah sebuah aplikasi untuk berbagi foto, menerapkan filter digital, dan mengunggahnya ke jejaring sosial. Sebab diunggahnya foto atau video dalam *Instagram* oleh pemilik akun, maka foto atau video tersebut dapat dikomentari oleh pengguna *Instagram* lainnya atau yang disebut warganet. Komentar-komentar yang ditulis oleh warganet dapat beragam sesuai dengan kondisi yang ada serta konten yang dibagikan. Akun *Instagram* yang menjadi fokus penelitian yaitu akun pribadi milik komika Bintang Emon. Video yang dibagikan di *Instagram* dapat menyebabkan pertengkaran antara penggemar dengan orang yang membenci karakter tersebut. Maka dari itu, di sinilah muncul pemikiran penulis menganalisis kesantunan berbahasa dalam komentar *Instagram* mengenai penggunaan dan prinsip kesantunan berbahasa dalam komentar *Instagram* Bintang Emon.

Teori tentang kesantunan yang berdampak dalam penelitian ini adalah teori yang dirancang oleh Brown dan Levinson. Teori tersebut meyakini bahwa kesantunan merupakan masalah umum dalam penggunaan bahasa dalam konteks sosial. Brown dan Levinson mengidentifikasi empat strategi kesantunan atau pola perilaku umum yang mampu diaplikasikan penutur yakni: *bald on record strategy* (tanpa strategi), *positive politeness strategy* (strategi kesantunan positif atau keakraban), *negative politeness strategy* (strategi kesantunan negatif atau formal, *off-record politeness strategy* (strategi tidak langsung atau tersamar).

Penelitian mengenai kesantunan berbahasa dalam komentar postingan *Instagram* juga pernah dilakukan oleh Elen Inderasari, dkk (2019). Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa banyaknya warganet yang berkomentar melanggar prinsip kesantunan bahasa yang disampaikan Leech dalam postingan Lambe Turah. Penelitian kedua yang relevan yakni Khoirul Vera Saputri (2019) menulis skripsi berjudul “Kesantunan Afirmatif pada Kelakar di *Instagram* “regeh.akutu”. Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah tidak hanya membahas mengenai kesantunan muka positif dalam bentuk strategi kesantunan berbahasa saja, tetapi penulis juga memaparkan kesantunan muka negatif dan tindak pengancaman muka. Persamaannya terletak pada teori yang digunakan yakni, teori kesantunan Brown dan Levinson.

Secara umum, sosiolinguistik adalah ilmu interdisipliner antara sosiologi dan linguistik. Istilah sosiolinguistik merujuk pada bidang ilmu yang mempelajari bahasa yang berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam masyarakat. Menurut Bram dan Dickey

(dalam Malabar, 2015:3) mengemukakan bahwa sosiolinguistik mengkhususkan diri pada kajian tentang bagaimana bahasa berfungsi dalam masyarakat.

Dalam bermasyarakat, kaidah kesantunan umumnya digunakan dalam setiap tindak berbahasa. Kesantunan berbahasa tergambar melalui tata cara berkomunikasi menggunakan bahasa antara penutur dan mitra tutur (Malabar, 2015:72). Dewasa ini, aktivitas daring dilakukan secara intensif oleh khalayak orang. Berbagai macam motif dan tujuan yang menjadi pemicu seorang untuk terus-menerus mengakses layanan daring, khususnya media sosial.

Istilah media sosial mengacu pada alat komunikasi yang digunakan khalayak orang sebagai bentuk proses sosial. Media sosial berasal dari dua istilah, yakni “media” dan “sosial” yang keduanya bermakna sebagai produk dari proses sosial (Nurfitri, 2017:37). Jenis media sosial sangatlah beragam, salah satunya *Instagram*.

Berangkat dari teori tersebut, penelitian ini mengambil fokus mengenai strategi kesantunan dari Brown & Levinson. Menurut Brown & Levinson (Hartini et al., 2017:7) bahwa kesantunan adalah sikap penutur terhadap “wajah”. Dalam hal ini, “wajah” adalah citra atau harga diri seorang *public figure* di pandangan masyarakat. Kesopanan dipengaruhi oleh tiga hal; kekuasaan, jarak sosial, dan peringkat pengenaan. Media sosial *Instagram* merupakan salah satu jejaring yang paling populer di dunia, termasuk di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang ditujukan berdasarkan fakta dari fenomena yang ada dalam penutur-penuturnya dan dicatat dengan apa adanya (Sudaryanto, 2015:15). Seperti yang dikemukakan oleh Siyoto dan Sodik (2015:11) bahwa penelitian kualitatif berdasarkan berbagai macam fenomena sosial yang muncul dari perspektif partisipan. Adapun desain penelitian ini berupa kata-kata dan bahasa yang dicermati secara detail oleh peneliti dengan menggunakan metode deskriptif yakni memahami secara menyeluruh fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data berupa kesantunan sosial dalam kolom komentar unggahan *Instagram* komika Bintang Emon. Data dihimpun menggunakan teknik studi pustaka (dokumenter) yang diperoleh dari hasil pencarian dan penemuan bukti-bukti yang berkaitan dengan kesantunan sosial pada kolom komentar

unggahannya *Instagram* Bintang Emon. Beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data, yakni memilih data yang akan dijadikan subjek penelitian, menentukan serta mengklasifikasikan data yang sesuai dengan fokus penelitian, menganalisis, mendeskripsi, dan menyimpulkan berdasarkan fokus penelitian. Sehingga menghasilkan deskripsi mengenai kesantunan sosial pada kolom komentar *Instagram* unggahan Bintang Emon.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menuliskan kembali pendapat Brown dan Levinson bahwa strategi kesantunan terdiri atas empat strategi, diantaranya: *bald on record strategy* (tanpa strategi), *positive politeness strategy* (strategi kesantunan positif atau keakraban), *negative politeness strategy* (strategi kesantunan negatif atau formal), *off-record politeness strategy* (strategi tidak langsung atau tersamar) (Akademik, 2014).

### Strategi Langsung dan Tidak Langsung

Berangkat dari pendapat tersebut penelitian ini akan membahas keempat strategi yang terdapat dalam komentar *Instagram* Bintang Emon. Pada laman *Instagramnya* yang memiliki 4 Juta pengikut dengan 329 Postingan (Bintang Emon, n.d.). Penelitian ini mendapatkan temuan strategi komentar akun *Instagram* Bintang Emon dirangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Strategi berkomentar Akun *Instagram* Bintang Emon

No.	Strategi Langsung (Tanpa Strategi)	Strategi Tidak Langsung
1	65,6 %	34,4%

Tabel 1 menunjukkan strategi kesantunan yang dominan digunakan oleh penggemar saat berkomentar di akun *Instagram* Bintang Emon adalah strategi kesantunan langsung atau tanpa strategi (*bald on record strategy*).

### Strategi Kesantunan Positif

Pada kalimat imperatif biasanya mengandung suatu tuturan strategi langsung. Contohnya saja penutur secara langsung mengajukan permintaan kepada mitra tutur. Selain itu, menurut Yule, 2014 tuturan tersebut dapat direalisasikan dengan cara mengancam wajah orang lain (Hari et al., 2019). Berikut ini adalah strategi kesantunan langsung pengikut *Instagram* Bintang Emon saat berkomentar.

Bentuk Tuturan 1:

“Balikin lagi rambutmu yang dulu...” (@didiwatiti)

Bintang Emon memposting IGTV berjudul Basa-basi pada tanggal 12 Mei 2021. Bentuk tuturan 1, Bintang Emon didukung dengan setting penampilan rambut berwarna abu-abu. Hal ini membuat pengikutnya berfokus pada penampilan baru tersebut. Sehingga membuat sebagian mereka berkomentar untuk mengubah warna rambut

tersebut. Strategi langsung yang digunakan adalah menggunakan kalimat imperatif untuk berkomentar. Hal ini terlihat dalam bentuk tuturan 1 “balikin lagi rambutmu” merupakan penanda kalimat imperatif dan sekaligus penanda kesantunan langsung.

Setopik dengan paragraf di atas maka, kesantunan langsung (*bald on record stratety*), dapat digabungkan dengan *positive politeness strategy* (strategi kesantunan positif atau keakraban). Untuk lebih meemahami strategi kesantunan maka dapat dilihat pada **tabel 2**.

**Tabel 2 Perwujudan Kesantunan Berkomentar**

No.	Wujud Kesantunan Berkomentar
1	Memperhatikan keinginan, mitra tutur
2	Menunjukkan rasa percaya diri
3	Menggunakan penanda identitas
4	Memberikan pertanyaan
5	Melibatkan mitra tutur dalam aktivitas tuturan
6	Mengintensifkan perhatian kepada mitra tutur

Sumber: (Kusmanto, 2019)

Berdasarkan table 2 Perwujudan Kesantunan Berkomentar positif di atas, maka berikut uraian dari keenam tanda kesantunan tersebut.

### **Wujud Kesantunan Berkomentar**

Bentuk tuturan 2:

*“bisa ajee bang aji.. wah tetap jaga kesehatan yaa! Aku terhibur banget kontennya selalu petjah.”*(@backkkbag)

Komentar ini dapat dilihat pada postingan IGTV *Instagram Bintang Emon* pada tanggal 25 Desember 2020 dengan keterangan *ujian shooting*. Bentuk tururan tersebut dapat diartikan sebagai wujud perhatian kepada mitra tutur. Mewujudkan bentuk perhatian kepada mitra tutur merupakan salah satu kepribadian yang perlu ditanamkan oleh pengguna media sosial, mengembangkan kepribadian peduli kepada sesama merupakan tujuannya.

### **Menunjukkan Rasa Percaya Diri**

Bentuk tuturan 3:

*“udah nonton berkali2 tetep aja ngakak. Keren banget.”*(@baiqaluly)

Komentar pada bentuk tuturan 3 merupakan salah satu diantara 26.276 komentar yang terdapat pada postingan tanggal 9 Oktober 2020 pada laman *Instagram Bintang Emon*. Melalui bentuk tuturan 3, dapat membuat seorang Bintang Emon semakin menunjukkan rasa percaya dirinya dan ini merupakan hal yang positif untuk seorang konten kreator. Selain rasa percaya diri yang dimiliki Bintang Emon meningkat, rasa percaya pengikutnya kepada topik-topik yang akan dibawakan olehnya semakin meningkat juga. Dengan kata lain pengikut *Instagram Bintang Emon* menaruh rasa percaya kepada dirinya.

### **Menggunakan penanda Identitas**

Pengikut Bintang Emon tidak dapat dikatakan sedikit, begitu juga pada postingan yang ia bagikan pada halaman *Instagram* miliknya. Pengikut Bintang Emon dikatakan cukup aktif dalam merespon postingan-postingan tersebut. Dan tidak jarang juga Bintang Emon membalas komentar-komentar pengikutnya. Hal ini membuat pengikutnya atau biasa disebut warga net memiliki panggilan khas untuk Bintang Emon. Bentuk tuturan 4 menjadi bukti panggilan atau penanda identitas seseorang

Bentuk Tuturan 4:

“Gagah lu jon” (@ibnujamilo)

“tengkyu bangggg” (@bintangemon)

Penggunaan penanda identitas dalam berkomentar pada media sosial berfungsi sebagai wujud salah satu strategi kesantunan dalam bermedia. Dengan menggunakan penanda identitas dalam berkomunikasi, keakraban dalam komunikasi dapat dicapai. Komunikasi yang memiliki kualitas baik mampu didapat dengan menjalin keakraban antara penutur dan mitra tutur.

### **Memberi Pertanyaan**

Bentuk Tuturan 5:

“tang katanya lu mau bikin dpo yang durasinya 1 jam ya? (@handikrnw11\_)

Komentar pada bentuk tuturan 5 dapat ditemukan pada kolom yang memuat 5.636 komentar dengan keterangan postingan IGTV #DPO5 Gandengan adalah salaman versi lebih nyaman. Strategi keempat dalam kesantunan positif dalam berkomentar memiliki dua pilihan diantaranya langsung menanyakan apa yang ingin ditanyakan seperti bentuk tuturan 5 atau dapat diawali dengan kata deklarasi seperti “saya ingin bertanya atau saya ingin menanyakan”.

### **Melibatkan Mitra Tutur dalam Aktivitas Tuturan**

Strategi kesantunan menjalin kedekatan antara penutur dan mitra tutur, salah satunya dengan cara melibatkan mitra tutur dalam aktivitas tuturan. Tujuan komunikasi dengan berkualitas akan terwujud jika menerapkan kedekatan tersebut. Komentar berstrategi kesantunan positif dengan melibatkan mitra tutur dalam aktivitas tuturan dapat dilihat dalam bentuk tuturan 6.

Bentuk Tuturan 6:

“piye kabarmu mas bintang, sukses ya atas karya-karyanya dan celotehnya buat saya jadi ilmu yg berguna” (@fataillah9421)

Komentar pada bentuk tuturan 6 dapat ditemukan pada kolom yang berhasil ditonton 3.277.260 tayangan dengan keterangan postingan IGTV #DPO18. Parkir kunci stang. Melibatkan mitra tutur dalam komunikasi virtual seperti halnya dalam komentar *Instagram* sangat disarankan agar terjalin hubungan yang baik atau keakraban.

### **Mengintensifkan Perhatian Kepada Mitra Tutur**

Bagian terakhir dari strategi kesantunan positif atau keakraban yakni: Mengintensifkan perhatian kepada mitra tutur. Semakin maju dunia, maka semakin maju juga perkembangan IPTEK. Kita dapat berkomunikasi melalui media sosial layaknya kita bertemu secara langsung. Hal ini membuat pengikut Bintang Emon merasa dekat. Postingan yang dibagikan dirinya sering memuat hanya wajah saja yang seolah-olah sedang mengajak berbicara lawan bicaranya diseborang. Maka dengan begitu, pengikut

atau warga net tidak jarang memberikan perhatian penuh kepada apa yang dibicarakan Bintang Emon, pakaian yang sedang dipakainya, ekspresi yang ditampilkan hingga benda-benda disekitar Bintang Emon yang menarik membuat warga net salah fokus.

Bentuk Tuturan 7:

“*Kirain iklan lagi iklan lagi wkwkwk tapi kusuka dpo iniiii*” (@amazing)

Komentar dari @amazing termuat dalam kolom komentar Video yang dibagikan pada tanggal 5 April dengan keterangan #DPO21 Pesan untuk adik #TimKakak. Video ini berhasil menyedot perhatian warga terbukti dengan 799.724 akun menyukainya. Kata-kata “*kirain iklan lagi iklan lagi*” menunjukkan bahwa @amazing memperhatikan isi dari video-video yang dibagikan Bintang Emon. Hal ini memberikan contoh positif untuk pengguna media sosial. Komentar tersebut juga diberi tanggapan baik oleh Bintang Emon “*jahahahahahaha ampunnn*”. Selain menjadi contoh positif, komentar yang menunjukkan perhatian kepada mitra tutur juga menjadi bukti bahwa mitra tutur suka dengan penutur yang perhatian dan menyampaikan itu dengan santun.

### **Strategi Kesantunan Negatif**

Jika strategi kesantunan positif memiliki hubungan dengan strategi kesantunan langsung, maka strategi kesantunan negatif berhubungan juga dengan strategi kesantunan tidak langsung atau tersamar. Selain itu, strategi kesantunan negatif, Brown dan Levinson (1987) berkaitan dengan menggunakan pagar, bersikap pesimis dengan cara bersikap hati-hati, menyatakan rasa hormat (Akademik, 2014). Wujud strategi kesantunan negatif:

Bentuk tuturan 8:

“*mon koq elu klo ngiklan di tipi lipsing mulu sii. Mana kaga pas mulu lgi lipsingnye*” (@jerry\_chocolatos) (Bintang Emon, n.d.)

Bentuk tuturan 8 merupakan contoh dari strategi kesantunan bercampur dengan strategi kesantunan tidak langsung, warga net tersebut hanya menyebut identitas Bintang Emon dengan kata *mon* dan ia tidak melibatkan dirinya dalam tuturan tersebut. Maka dapat diartikan bahwa penutur tidak menganggap Mitra tutur hadir di dalamnya.

Bentuk tuturan 9:

“*bintang kok penampilannya berantakan banget yak, apa prasaan aku aja ya??*” (@yhanaphunya) (Bintang Emon, n.d.)

Bentuk tuturan 9 tergolong tuturan pesimis. Hal ini karena kata *apa prasaan aku aja ya??* berarti bahwa penutur tidak ingin memaksakan pandangannya untuk mempengaruhi yang lain. Jika ada yang merespon menyatakan setuju maka ia merasa benar, namun jika ada yang menyukai penampilan Bintang Emon seperti itu ia tidak akan memusingkan pendapat lain.

Bentuk tuturan 10:

“*mantap bang gua suka gaya lu ketika foto setegakan dengan closet dan Alhamdulillah muka lu kaya closet*”(Bintang Emon, n.d.)

Bentuk tuturan 10, menunjukkan hal strategi kesantunan negatif dengan ciri menyatakan rasa hormat. “*mantap bang gua suka gaya lu*” menunjukkan rasa hormatnya namun di akhir ia memberikan kata-kata negatif.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat ditarik simpulan, yaitu Strategi yang banyak digunakan warga net khususnya pengikut *Instagram Bintang Emon* adalah strategi langsung. Adapun contoh yang dimuat sebanyak 10 tuturan yang menggambarkan lebih banyak tuturan dengan strategi kesantunan positif dibandingkan dengan tuturan strategi kesantunan negatif. Hal ini sejalan dengan pernyataan sebelumnya, sebab strategi kesantunan negatif umumnya bercirikan tuturan strategi tidak langsung atau tersamar (*off-record politeness strategy*). Adapun konteks yang menimbulkan tuturan-tuturan tersebut berupa masalah-masalah sosial yang dibalut dengan sebuah seni melucu atau lawakan. Secara keseluruhan dari segi kesantunan dan konteks bahasa komentar yang terdapat pada *Instagram Bintang Emon* bisa diterima dan dipahami. Dengan demikian, teori Brown dan Levinson bahwa strategi kesantunan yang terdiri atas empat strategi dapat diterapkan pada penelitian ini.

Peneliti menyadari akan keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, selain kurangnya dukungan teori yang lengkap dan rinci, data yang terkumpul kurang. Penelitian lebih lanjut diperlukan guna mengetahui lebih dalam mengenai kesantunan berbahasa pada kolom komentar *Instagram Bintang Emon*.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Akademik, D. W. (2014). *K a n d a i*. 10 (1).
- APJII. (2020). *Laporan survei internet apjii 2019 – 2020*. 2020.
- Bintang Emon. (n.d.). *No Title*.
- Hari, K., Joko, P. H., Ngali, A., & Etika, R. L. (2019). Realisasi Kesantunan Berkomunikasi pada Media Sosial Instagram @Jokowi: Studi Politikopragmatik. *Parafrase*, Vol.19.
- Hartini, H. I., AR, H. F., & Charlina, C. (2017). Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Caption Instagram. *Indonesian Language and Literature Education*, C, 1–14.
- Inderasari, E., Achسانی, F., & Lestari, B. (2019). Bahasa Sarkasme Netizen dalam Komentar Akun Instragram “Lambe Turah.” *Semantik*. <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/1232>
- Kusmanto, H. (2019). Perwujudan Tindak Kesantunan Berkomentar pada Wacana Media Sosial Instagram (The embodiment of Politeness Acts Commenting on Instagram Social Media Discourse). *Sawerigading*, 25(2), 119. <https://doi.org/10.26499/sawer.v25i2.640>

Malabar, S. (2015). *Sosiolinguistik*. Ideas Publishing.

Nurfitri, A. D. (2017). *Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*. 25(1), 36 – 44.  
<https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.22759>

Saputri, K. V, & Ngalim, A. (2019). *Kesantunan Afirmatif pada Kelakar di Akun Instagram “regeh. akutu.”* [eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id).  
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/73872>

Siyoto, D. S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. In Ayup (Ed.), *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma University Press.